

Pidana nikah siri dinilai berlebihan

Ditulis oleh al-muayyad

Selasa, 16 Februari 2010 22:39 -

<p style="margin: 0px 0px 20px; padding: 0px; vertical-align: baseline; outline-style: none; font-size: 15px; background-color: transparent; border-style: none; text-decoration: none">Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Dr Asrorun Niam Sholeh menilai rencana pembedaan pelaku nikah siri tidak tepat dan berlebihan.</p><p style="margin: 0px 0px 20px; padding: 0px; vertical-align: baseline; outline-style: none; font-size: 15px; background-color: transparent; border-style: none; text-decoration: none">◆Rencana kriminalisasi praktik nikah siri dalam draf RUU Terapan Peradilan Bidang Perkawinan adalah hal yang tidak proporsional dan berlebihan,◆ katanya di Jakarta, Selasa (16/2).</p><p style="margin: 0px 0px 20px; padding: 0px; vertical-align: baseline; outline-style: none; font-size: 15px; background-color: transparent; border-style: none; text-decoration: none">Menurut Niam, masalah pencatatan pernikahan merupakan masalah administrasi keperdataan yaitu terkait Pasal 2 UU Perkawinan, sehingga tidak tepat jika pelanggarnya dipidana.</p><p style="margin: 0px 0px 20px; padding: 0px; vertical-align: baseline; outline-style: none; font-size: 15px; background-color: transparent; border-style: none; text-decoration: none">SELENGKAPNYA ... </p>